

ABSTRAK

Pengelolaan informasi destinasi wisata di Kabupaten Ciamis memerlukan penyajian data yang lebih terintegrasi dan sistematis untuk mendukung proses analisis pariwisata. Data yang diperoleh dari berbagai sumber memiliki format dan karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan proses pengolahan untuk menghasilkan informasi yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Kondisi tersebut menjadi dasar penerapan *Business Intelligence* untuk memetakan potensi destinasi wisata dengan studi kasus pada Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan menerapkan *Business Intelligence* menggunakan metode *Business Intelligence Roadmap* untuk mengolah data dan mengidentifikasi kelompok potensi destinasi wisata berdasarkan karakteristik data yang tersedia. Penelitian dilakukan melalui enam tahapan *Roadmap Business Intelligence* yaitu *Justification, Planning, Business Analysis, Design, Construction, dan Deployment*. Data awal berjumlah 214 destinasi wisata dan diseleksi berdasarkan kelengkapan variabel penelitian sehingga diperoleh 88 destinasi yang dapat dianalisis. Variabel yang digunakan meliputi Total Wisata nusantara, Rating Google Maps, dan Harga Tiket Masuk. Pengolahan data dilakukan menggunakan Python melalui *preprocessing*, normalisasi dengan *StandardScaler (Z-Score)*, pembobotan variabel Total Wisata nusantara sebesar 2,5 kali, serta penerapan algoritma *K-Means Clustering*. *Elbow Method* digunakan untuk menentukan jumlah kluster optimal, sedangkan *Silhouette Coefficient* digunakan untuk mengevaluasi kualitas pengelompokan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kluster optimal adalah 3 dengan nilai *Silhouette Score* sebesar 0,4886. Hasil pengelompokan terdiri atas 5 destinasi pada Kluster Potensi Tinggi, 18 destinasi pada Kluster Potensi Sedang, dan 65 destinasi pada Kluster Potensi Rendah. Hasil analisis kemudian diimplementasikan ke dalam dashboard *Business Intelligence* menggunakan Microsoft Power BI yang menyajikan informasi mengenai persebaran destinasi, karakteristik wisata, distribusi kategori wisata, dan hasil *clustering* secara interaktif sebagai pendukung analisis dan pengambilan keputusan berbasis data.

Kata Kunci: *Business Intelligence, Roadmap Business Intelligence, K-Means Clustering, Total Wisata Nusantara, Destinasi Wisata.*